BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

Sejarah berdirinya Madrasah ini diawali dengan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1982. Yang terletak Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Kotabaru sebelum pemekaran. Madrasah ini berdiri diperkasai oleh seorang Ulama dari Selewesi Selatan dan masyarakat Kersik Putih. Kiyai tersebut mengadakan safari Ramadhan ke Desa Kersik Putih bersama seorang sesepuh Desa Kersik Putih yang bertempat tinggal di Sulawesi Tengah beliaulah yang membawanya, karena beliau termasuk warga Kersik Putih. Setelah beberapa hari Bapak H. Ibrahim (Alm) tinggal bersama Bapak KH. Abdurrahman Ambo Dalle (Alm), berada di kersik putih, timbul keinginan bapak H. Ibrahim (Alm) untuk mengajak salah seorang keluarganya yang juga tokoh masyarakat bernama Pua Paita (Alm) mewakafkan tanahnya untuk pembangunan Madrasah. Alhamdulillah keinginan H. Ibrahim (Alm) di sambut baik oleh Pua Paita (Alm). Setelah tercium oleh masyarakat kersik putih bahwa Pua Paita (Alm) mewakafkan sebidang Tanahnya yang berukuran : Lebar 35 M dan Panjangnya 50 M untuk pembangunan Madrasah seluruh masyarakat Desa Kersik Putih, termasuk juga masyarakat Desa lain seperti Desa

Segumbang, Pondok Butun (sebelum penggantian nama Gunung Tinggi), Desa Sepunggur dan desa lainnya. Maka pada tahun 1982 dibangunlah Gedung Madrasah Ibtidaiyah DDI tersebut diatas tanah wakaf Bapak Pua Paita (Alm) (Luas 1750 M²) terdiri 3 buah rungan, 1 buah untuk ruangan, 1 buah Mushalla dan 1 buah rumah untuk guru, semuanya semi permanen.

Pemberian nama madrasah tersebut berkaitan dengan hadirnya Bapak Kiyai Abdurrahman Ambo Dalle (Alm) memiliki organisasi yang bergerak dalam bidang Pendidikan, bidang Da'wah dan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan, organisasi ini berdiri tanggal 21 Desember 1938 yang berpusat diujung pandang (pada waktu itu). Kemudian Madrasah itu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wa-Irsyad (DDI). Setelah bangunan selesai maka masyarakat Kersik Putih dan sekitarnya menyambut dengan senang hati buktinya karena dimasukkannya anak mereka di madrasah ibtidaiyah DDI untuk mendapatkan pendidikan agama. Yang menjadi kepala Madrasah waktu itu adalah Ustaz Anwaruddin murid dari Bapak Kiyai Abdurrahman Ambo Dalle (Alm). Beliau datang di tanah Kalimantan ini adalah atas utusan bapak kiyai. Madrasah Ibtidaiyah DDI berjalan dengan baik makin tahun makin berkembang, sehingga pada waktu itu diadakanlah musyawarah antara Pengurus Madrasah dengan tokoh masyarakat, tokoh Agama baik dari Desa Kersik Putih maupun dari desa tetangganya. Ketua Pengurus pada waktu adalah Bapak H. Kellang

(Alm). Didalam rapat tersebut membahas tentang kelanjutan dan perkembangan pada jenjang berikutnya. Mengingat madrasah itu sudah berjalan kurang lebih dua tahun muridnya semakin bertambah, seiring dengan perkembangan penduduk dari beberapa tempat yang membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun proses belajar mengajar di madrasah itu dilakukan pada siang hari sekitar jam 2,00 sampai dengan jam 5,00 sore. Dalam rapat tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan antara pengurus dan masyarakat kersik putih untuk membuka pendidikan setingkat dengan SMP/Tsanawiyah. Akhirnya ditambahlah dua pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah DDI dan Madrasah Tsanawiyah DDI Kersik Putih pada tahun 1984. Seiring dengan diutusnya seorang guru yang senior pada tahun itu dari Sulawesi Selatan yang bernama Ustaz Muhammadiyah BA, maka masyarakat kembali bermusyawarah untuk mengangkat Ustaz Muhammadiyah BA sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI sekaligus menjadi cabang dari Darud Da'wah Wal-Irsyad yang berada di Sulawesi Selatan. Maka menjadilah Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih yang berstatus swasta. Dengan dibukanya jenjang Madrasah Tsanawiyah, maka banyak murid yang masuk dari beberapa desa baik dari kecamatan Batulicin, Kusan Hilir dan Kusan Hulu. Pada Tahun 1986 Madrasah Ibtidaiyah DDI Kersik Putih ditutup oleh Pengurus Madrasah, karena disamping murid-muridnya sudah banyak yang lulus untuk melanjutkan ketingkat

Madrasah Tsanawiyah, juga peminat masyarakat waktu itu lebih condong pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Seiring dengan berjalannya pendidikan Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih, maka lembaga pendidikan ini mendapatkan Pengesahan tentang Pendirian MTs DDI Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Kotabaru tahun pada tanggal 3 September 1984. Nomor: PB / B-II / 02 / I / 1985.

Pada tahun 1986 madrasah ini mendapat penghargaan Piagam Madrasah Nomor W.o/6/99/V.c-P/1986 tanggal 10 September 1986 berupa Status Terdaftar (Piagam terdaftar), berhak untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran serta berhak mengikuti Ujian Persamaan di Madrasah Negeri.

Pada tanggal 5 Januari Madrasah ini mendapat penghargaan berupa Piagam Pendirian Madrasah Swasta dengan Nomor : W.o/6/PP.01.2/029/1994. Penyelenggara Madrasah / Yayasan sebagai Panitia Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212630210015.

Pada tahun yang sama tanggal 28 Desember 1994 kembali mendapatkan Piagam Jenjang Akreditasi Terdaftar Nomor: W.c / 6.a / PP.03.2 / 2472 / 1994. Pada tanggal 15 September 1998 kembali mendapat Piagam Pendirian Madrasah Status Terdaftar Nomor : W.c / 1-b / KP.02.3 / 1309 / 1998.

Tanggal 17 Mei 2001 kembali mendapatkan Piagam Jenjang Akreditasi Di samakan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nomor: W.o /6.a / PP.01 / 691 / 2001

Kedudukan Ketua Pengurus Madrasah Bapak H. Kellang (Alm) berakhir Bulan Februari Tahun 1985 , mengingat usia beliau sudah tua sehingga beliau menyatakan diri untuk diganti. Pada bulan itu juga tokoh masyarakat mengadakan rapat pembentukan Ketua Pengurus terpeilihlah salah satu tokoh masyarakat yang terkemuka pada waktu itu yaitu Bapak H. Made Tahun 1985 sampai Tahun 1990. Seiring dengan dibangunnya sebuah Madrasah di kecamatan Kusan Hilir Pagatan yang berstatus Ranting dari Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih bertempat Muara Tengah pada Tahun 1990, maka melalui pertimbangan ketua pengurus MTs DDI Cabang Kersik Putih, atas permintaan tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Muara Tengah, maka diutuslah Ustaz Muhammadiyah, BA sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ranting Muara Tengah pada Tahun 1990. Dalam hasil musyawarah para pengurus Madrasah dan masyarakat ditunjuklah Ustaz Rusli untuk mengganti posisi Ustaz Muhammadiyah, BA sebagai Kepala Madrasah tahun 1990 sampai 1993. Tiga tahun berjalan proses pendidikan MTs DDI Ranting di Muara Tengah Kecamatan Kusan Hilir, maka Ustaz Muhammadiyah, BA kembali ditarik untuk menduduki kembali posisinya sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih Tahun 1993 sampai sekarang.

Perjalanan waktu begitu cepat berlalu maka pada Tahun 1995 dari pihak Ketua Pengurus Madrasah MTs DDI Cabang Kersik Putih, mengadakan pertemuan kepada tokoh masyarakat dan para wali murid untuk mengadakan rapat

Dengan tujuan agar dirinya diganti sebagai Ketua Pengurus karena beliau bermaksud untuk berkonsentrasi hanya dalam bidang donator dan pengambilan guru-guru madrasa yang kembali ke Selawesi Selatan. Akhirnya dalam rapat tersebut disepakati oleh para peserta rapat, dan di pilihlah Bapak H. Sagenah sebagai Ketua Pengurus Pada Tahun 1995 sampai 2000. Pada tahun 2000 terjadi perombakan pengurus baru untuk MTs DDI Cabang Kersik Putih, dari hasil musyawarah para pengurus maka diangkatlah Bapak H. Suti Pontong sebagai Ketua Pengurus Mengganti Posisi Bapak H. Sagenah. Tahun 2000 sampai dengan 2005.

Pada masa kepemimpinan bapak H. Suti Pontong Status MTs DDI Cabang Kersik Putih berubah menjadi MTs DDI Kersik Putih. Perubahan status madrasah ini diperkarsai oleh pengurus-pengurus yang lain mengingat beliau tidak banyak aktif dalam dunia pendidikan kerana kesibukan luar. Maka kembali para pengurus yayasan dan masyarakat kersik putih serta para wali murid juga tidak ketinggalan dari pihak pemerintah Desa Kersik Putih mengadakan rapat untuk pembentukan pengurus baru, di dalam rapat tersebut terpilih kembali Bapak H. Sagenah, HS sebagai Ketua Pengurus MTs DDI Kersik Putih

Tahun 2005 sampai sekarang. Di dalam kepemimpinan beliau yang kedua kemajuan MTs DDI Kersik Putih justru mendapatkan kegembiraan dikalangan masyarakat baik di kersik putih sendiri maupun di desa lain. Terbukti beberapa ruangan yang dibangun untuk kebutuhan para siswa-siswi MTs DDI itu sendiri.

Tanggal 22 Juli 2011 MTs DDI mendapatkan penghargaan berupa Badan hukum (Pengesahan Yayasan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) atau (Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Darud Da'wah Wal-Irsyad Tanah Bumbu). Nomor : 240 / Not / VII / 2011. Nomor NPWP : 02. 918. 996. 6-734.000 / 2011. Nomor : AHU – 5017. AH. 01. 04 Tahun 2011. NSM : 121263100003. NPSN : 30315445. Dari tahun 2011 MTs DDI telah menggunakan status Yayasan Darud Darud Da'wah Wal-Irsyad Tanah Bumbu menjadi MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu, SMK DDI Kersik Putih Tanah Bumbu, dan MTs DDI Muara Tengah Tanah Bumbu.

Ketua Umum	: Bapak H. Sagenah, HS
Wakil Ketua I	: - Bapak H. Abd. Rasyid, S.Ag. M.Pd - Bapak Abd. Muiz, S.Ag. M.Pd
Wakil Ketua II	: -Bapak Kiyai H. Ahmad Care, Lc. M.Pd

MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu menggunakan kurikulum sesuai dengan perkembangan dan aturan dari Departemen Agama. Tahun 2004 menggunakan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang berproses belajarnya mengacu pada kompetensi sehingga kegiatan siswa menurut pada kompetensi yang dirumuskan bukan pada materi dengan tujuan agar siswa dengan mudah mencapai kompetensi dasar dan sekarang berubah lagi menjadi Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 atau yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu adalah lembaga pendidikan yang termasuk tertua di wilayah Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu. Dan telah menamatkan siswa-siswi kurang lebih 3500 siswa sampai sekarang.

Letak Geografis MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Alamat : Jl. Raya Batulicin Km. 09 RT. 01 Kersik Putih Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu 72271. Desa kersik putih adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Batulicin. Secara geografis letak desa kersik putih berada bagian Utara kabupaten Tanah Bumbu. Jarak kepusat kabupaten kurang lebih 7 Km. Desa kersik

putih memiliki masyarakat relegius terbukti dengan dukungannya terhadap pendidikan agama.

a. Profil MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

1. Identitas Madrasah

1). Nama Sekolah	MTs DDI Kersik Putih
2). NSM	30315445
3). NPSN	121263100003
4). Tahun Berdiri	1982
5). Jumlah	14 Kelas
6). Waktu Belajar	08:00 s/d 14-15
7). Alamat	Jl. Raya Batulicin KM. 09 RT. 1 Kersik Putih Kec. Batulicin Tanah Bumbu 72271
8). Telpon/HP	081151117100
9). Email	mtsddikp17@gmail.com
10). Email Tata Usaha	-
11). Website	:

b. Visi Madrasah dan Misi Madrasah

Visi Madrasah : Menyelenggarakan pendidik dalam rangka mengembangkan kualitas MTs DDI Kersik Putih secara umum.

Unggul dalam mutu, kepijakan pada iman dan taqwa.

Misi Madrasah :

1. Menjadi madrasah PERMATAKITAB

(Presentasi, Edukatif, Rasional, Edukatif,

Rasional, Menyenangkan, Agamis,
Terampil, Asri, Kreatif, Inovatif, Bermutu,
Tertib, Aman dan Bersih).

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intersif bagi seluruh warga madrasah.
4. meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan hubungan harmonis antar stekholder yang terkait
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Agama Islam yang berdasarkan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
7. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, berakhlakul karimah serta bertakwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan Pendidikan MTs DDI Kersik Putih

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.

2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
4. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah
5. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas terampil dan berkualitas
6. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.
7. Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.
8. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
9. Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
10. Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.
11. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
12. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

13. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab , demokratis dan fleksibel.
14. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
15. Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM.
16. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian islami baik lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
17. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Al-Qur'an dan hadits.
18. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
19. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan Sholat wajib lima waktu.
20. Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupan
21. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari.
22. Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan satuan pendidikan yang dipilihnya.
23. Terwujudnya yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.
24. Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

25. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).
26. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.
27. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
28. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
29. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
30. Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 7.5.
31. Peserta didik lulus UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.0 menjadi 7.5.
32. Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olahraga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
33. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam berbagai acara.

d. Jaminan Kualitas Madrasah

1. Tartil Membaca Al-Qur'an
2. Hafal Jus'Amma dan faham kandungan isinya
3. Hafal Hadits dan kandungan isinya

4. Menunjukkan kemampuan komunikasi dua bahasa, bahasa Arab dan bahasa Inggris
5. Paham ibadah sholat
6. Akademis optimal
7. Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik
8. Gemar membaca kitab kitab

e. Kepala Madrasah

1. Nama Lengkap : Syahrudin, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S1. PAI
3. Jurusan : TARBIYAH

f. Jumlah Tenaga pendidik dan Kependidikan

Berikut ini disajikan tentang data tenaga pendidikan dan kependidikan MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan	Status
1	Syahrudin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Non PNS
2	Hirmansyah, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	Non PNS
3	Abdul Rasyad, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan	Non PNS
4	Muhammad Islam, M.Pd	Wakamad Sarpras	Non PNS
5	Syaiful Anawar, S.Pd.I	Bendahara	Non PNS
6	Khaeriyati Jabir, S.Pd. I	Guru	Non PNS
7	Hasan , S.Pd	Guru	Non PNS
8	Muhamad Nasir , S.Pd.I	Guru	Non PNS
9	Ahmad , S.Pd.I	Guru	Non PNS

10	Burhanuddin , S.Pd.I	Guru	Non PNS
11	Herman, S.Pd	Guru	Non PNS
12	Rini Oktafiani, S.Pd	Guru	Non PNS
13	Ummi Kalsum L, S.Pd.I	Guru	Non PNS
14	Melati Santri, S.Pd	Guru	Non PNS
15	Eneng Roheni, S.Pd	Guru	Non PNS
16	Sulistiyono	Kepala Tata Usaha	Non PNS
17	Umnia Wardah	Staf Tata Usaha	Non PNS
18	Muhammad Nawai, S.IP	Guru	Non PNS
19	Pajriadi S.Pd.I	Guru	Non PNS
20	Nurul Husna	Guru	Non PNS
21	Nurul Khairiah, SE	Guru	Non PNS
22	Rohani, S.Pd	Guru	Non PNS
23	Nurul Indriani Septi	Guru	Non PNS
24	Ahmad Zurkani	Guru	Non PNS
25	Ramadhan	Security	Non PNS

g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Kersik Putih

Kabupaten Tanah Bumbu

Di bawah ini akan disajikan tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2022/2023

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Sarana /Prasarana	Banyaknya
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	WC Siswa	6
5	Lapangan Olahraga	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Lab Komputer	1
8	Parkiran	1
9	Masjid	1

Sumber : *Tata Usaha MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu*

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan MTs DDI Kersik Putih, Maka tahap selanjutnya adalah Mengemukakan data yang diperoleh dalam Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yaitu Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I selaku guru akidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih dengan menggunakan pedoman wawancara maka dapat disimpulkan data yang mengenai bagaimana peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal jama'ah di MTs DDI Kersik Putih yang menyangkut Peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah, Memberikan pembelajaran tentang menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal jama'ah tersebut sesuai dengan penyajian dalam rumusan masalah.

1. Peran Guru Mata Pelajaran Akidah akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah WAL Jama'ah

a. Peran

Peran adalah guru bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya, guru pada dasarnya

memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran, baik tidaknya kualitas pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.

Dalam proses pembelajaran memang sudah memakai metode *ahlussunnah Wal Jama'ah* yang diterapkan disini. Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I tentang kegiatan pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih sebagai berikut:

“Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* tapi peran kami itu betul-betul menilai dari segi akhlaknya, karakternya dan juga agamanya. Ketika kita mencakup dari semua akhlak-akhlaknya semuanya akan mengikutinya”.¹

Pada pembelajaran akidah akhlak seperti ini, maka teknik yang di gunakan yaitu dengan menilai dari segi akhlak, karakter dan agama.

“Cara pembelajaran ini siswa masih tidak mampu dan juga sulit untuk bisa memahami nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Guru pun lebih lagi memberikan pemahaman agar siswa dapat menerapkannya”.²

Dalam penyampaian materi siswa tidak mampu untuk memahami nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* tapi dalam pembelajaran akidah akhlak siswa sudah

¹ Khaeriyati Jabir, *Guru Akidah Akhlak*, Wawancara Pribadi, Sabtu 10 Desember 2022 Pukul 11.00

² *Ibid*

mengerti tentang pemahaman akhlak. Guru memfokuskan membina akhlak, karakter dan juga agamanya.

b. Pelaksanaan

Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak kepada peserta didik harus lebih memfokuskan membina akhlak, karakter dan agama. Juga memberikan pemahaman tentang nilai-nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah setiap hari di sekolah agar bisa diterima oleh siswa tersebut. Ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I

“Memfokuskan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih meliputi: seperti memberikan tentang pemahaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah di sekolah setiap hari”.³

c. Evaluasi

Di setiap akhir pembelajaran guru mengadakan tes atau evaluasi pembelajaran bagi siswanya sebagai wujud untuk mengetahui seberapa dalam atau seberapa menguasai tentang Akidah Akhlak di sekolah. Jika siswa tersebut masih jauh dari yang diinginkan, maka guru tersebut akan memberikan pemahaman lagi agar siswa dapat mengerti. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I sebagai berikut:

³ *Ibid*

“Tes dan evaluasi untuk siswa tetap ada, guru mengambil nilai tentang pengetahuan siswa tentang nilai-nilai ahlussunnah wal jama’ah di pembelajaran akidah akhlak. Nilai ini dapat di dapat langsung dari guru setelah melakukan pengamatan kepada siswa”.⁴

Setelah guru mendakan evaluasi kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, guru lebih mengetahui kemampuan dari siswa yang satu dengan yang lainnya. Setelah mengetahui kekurangan siswanya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah di MTs DDI Kersik Putih

Dalam upaya penyampaian informasi ini saat pembelajaran Akidah Akhlak, strategi yang digunakan oleh guru juga memiliki kendala atau hambatan di MTs DDI Kersik Putih. Ada beberapa hambatan yang dihadapi sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I, beliau menyatakan:

“Yang menjadi faktor penghambat kurangnya akhlak itu tergantung pada siswanya, kadang kita melakukan pembiasaan kepada siswa tapi karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda jadi itu menjadi hal yang sulit dilakukan”.⁵

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

Ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd. I juga menambahkan beberapa penjelasan, yaitu:

“Selain dari faktor siswa, faktor penghambat atau kendala juga datang dari lingkungan sekitarnya, misalnya lingkungan keluarga. Ketika orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan tidak peka terhadap pembelajaran anak, padahal orangtua juga dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut”.⁶

Siwa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan rumah dari pada sekolah, karena keterbatasan waktu mengakibatkan kurang maksimalnya perkembangan anak pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kerjasama antara sekolah dan orangtua sangat penting agar keserasian dan saling mendukung dalam pembelajaran anak.

C. Analisis Data

Setelah penulis memaparkan tentang Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di MTs DDI Kersik Putih serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut di atas, selanjutnya data yang diperoleh tersebut akan dianalisis untuk membuktikan sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁶ *Ibid*

1. Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di MTs DDI Kersik Putih

a. Peran

Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan adanya peran guru tersebut. Untuk itu dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih, guru pada dasarnya memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memang sudah memakai metode ahlussunnah Wal Jama'ah yang diterapkan. Supaya melancarkan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih. Sehingga guru dapat memperbaiki akhlak, karakter dan juga agama agar siswa dapat memahami.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih, guru telah berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan dengan peran yang telah dibuat seperti yang tersebut di atas. Beliau selalu menyiapkan pembelajaran yang diperlukan dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah didalam pelajaran Akidah Akhlak yang tepat untuk siswa, namun pada saat pembelajaran sering terjadi hal-hal yang membuat pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana,

namun guru mampu menghadapi kondisi ini dengan sikap sabar yang baik pada siswa. Kejadian itu dijadikan beliau sebagai pengalaman berharga dan akan dapat menjadi solusi pada pembelajaran berikutnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara terarah. Dengan menggunakan metode Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah pada siswa agar dapat mudah memahami dengan jelas.

c. Evaluasi

Dalam setiap penilaian atau evaluasi pada awal, tengah dan akhir pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih, guru memberi pemahaman dan pengetahuan tentang Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Hal ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut serta untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran sehingga perlu perbaiki dan ditingkatkan lagi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di MTs DDI Kersik Putih

a. Guru

Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih menyadari bahwa tidak mudah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah kepada siswa banyak terdapat kesulitan dalam hal pembiasaan di sekolah. Guru bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa akan tetapi tidak mudah untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Harus sabar dalam memberikan pemahaman terhadap siswa agar mudah dipahami dan dijalankan.

b. Siswa

Pada pembelajaran ini siswa diberikan pemahaman dan juga pembiasaan agar bisa menjadikan kebiasaan yang baik. Sikap siswa merupakan aspek yang bisa mempengaruhi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan metode belajar dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.

c. Orangtua

Orangtua juga berpengaruh besar terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, karena orangtua membantu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa . Orangtua menjadi contoh pertama dalam hal pemahaman dan pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang di sediakan di sekolah sangat baik, agar mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran supaya siswa lebih memahami dan mudah dicontohkan. Apabila tidak ada sarana dan prasarana siswa tidak mudah memahami pembelajaran karena cukup guru saja yang mempraktekan.

e. Faktor Lingkungan

Dari faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh karena dari lingkungan inilah siswa melihat sekelilingnya bagaimana beradaptasi dengan orang lain dan pembelajaran yang di berikan.

Dari faktor sekolah meliputi bagaimana siswa bermain, bergaul dan belajar bersama teman-temannya disekolah agar mudah memahami pembelajaran dan mudah bertanya apabila malu bertanya kepada guru.

Dari faktor lingkungan masyarakat ikut adil dalam memberikan pengaruh dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan dilingkungan masyarakat siswa bisa melihat bagaimana orang-orang mempraktekkan pembelajaran Akidah Akhlak.